

**ANALISIS PENGALAMAN KERJA
TERHADAP KESIAPAN MENGHADAPI DUNIA KERJA
PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI D-IV BIDAN PENDIDIK**

Vitrianingsih¹, Sitti Khadijah²

Program Studi D-IV Bidan Pendidik, Universitas Respati Yogyakarta
E-mail: vee.three080589@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh pengalaman kerja terhadap kesiapan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa Program Studi D-IV Bidan Pendidik. Jenis penelitian *survey analitik* dengan pendekatan *Cross sectional*. Teknik sampling *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Sampel Penelitian yaitu mahasiswa semester VIII Program Studi D-IV Bidan Pendidik yang telah mempunyai pengalaman kerja maupun yang belum, dengan jumlah sampel 90 responden. Teknik analisa data *independent sampel t-test*. Mahasiswa Program Studi D-IV Bidan Pendidik sebagian besar mempunyai kesiapan kerja dalam kategori baik yaitu 48,9%, pengalaman kerja sebagian besar kurang dari 12 bulan 73,3%. Ada pengaruh pengalaman kerja terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa Program Studi D-IV Bidan Pendidik dengan p-value $0,000 < 0,05$. Ada pengaruh pengalaman kerja terhadap kesiapan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa Program Studi D-IV Bidan Pendidik

Kata Kunci: Pengalaman, Kesiapan, Kerja

**AN ANALYSIS OF WORK EXPERIENCE TOWARDS THE READINESS FACING WORK
CHALLENGES FOR STUDENTS OF DIV MIDWIFE EDUCATORS**

Vitrianingsih¹, Sitti Khadijah²

DIV Midwife Educators Study Program, Respati Yogyakarta University
E-mail: vee.three080589@gmail.com

Abstract

The perpose of this research is to know the influence of work experience towards the readiness facing work challenges for students of DIV Midwife Educators Respati Yogyakarta University. This research was survey analytic research with cross sectional approach. The sampling technique was purposive sampling. The instrument used questionnaire. Research sample was 8th semester students DIV Midwife Educator Study Program who had work experience and who has not work experience yet. The total respondents were 90 students. Data technique analysis used independent sampel t-test. Students of DIV Midwife Educator Study Program mostly have job readiness in good category as much as 48.9%. The work experience mostly less than 12 months was as much as 73.3%. There is an influence of work experience towards the readiness facing work challenges for students of DIV Midwife Educators Respati Yogyakarta University with p-value $0.000 < 0.05$. There is an influence of work experience towards the readiness facing work challenges for students of DIV Midwife Educators Study Program

Keywords: Experience, readiness, work

LATAR BELAKANG

Pembangunan kesehatan merupakan salah satu upaya pembangunan nasional dalam tujuannya mencapai kesadaran, kemauan dan kemampuan untuk hidup sehat bagi setiap warga negara, sehingga derajat kesehatan yang optimal dapat terwujud. Pelayanan kesehatan merupakan komponen dari pembangunan kesehatan, dalam mewujudkan pelayanan kesehatan yang optimal diperlukan kerjasama dan dukungan berbagai pihak dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu pelayanan kesehatan harus selalu tersedia dengan mutu yang baik bagi seluruh rakyat Indonesia¹.

Kebidanan adalah suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan kepada masyarakat khususnya ibu dan anak, dengan kata lain dalam rangka mewujudkan pelayanan kesehatan yang bermutu diperlukan peningkatan mutu pelayanan kebidanan. Untuk mencapai pelayanan kebidanan yang optimal perlu adanya tenaga kebidanan yang profesional dan dapat diandalkan. Pendidikan tinggi kesehatan menempati posisi yang strategis dan merupakan bagian dari pembangunan sumber daya manusia².

Pendidikan tinggi kesehatan sebagai subsistem pendidikan nasional dibentuk untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan

menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan tinggi kebidanan sebagai salah satu sarana mencapai profesionalisme tenaga kebidanan berkualitas agar mampu bersaing di segala sektor pembangunan baik dalam negeri maupun luar negeri, terlebih dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Hal ini membuat persaingan dunia kerja di Indonesia semakin ketat yang akhirnya membuat para tenaga kerja dalam negeri semakin sadar bahwa saingan mereka dalam dunia kerja tidak hanya dari dalam negeri saja, tetapi juga dari luar negeri khususnya ASEAN.

Masalah tenaga kesehatan Indonesia yang masih menjadi persoalan adalah rendahnya kualitas seperti tingkat pendidikan dan keahlian yang belum memadai. Adanya kesenjangan kualitas dan kompetensi lulusan pendidikan tinggi kesehatan yang tidak sejalan dengan tuntutan kerja dimana tenaga kerja yang dihasilkan tidak siap pakai. Ini artinya hal-hal tersebut dapat memicu kecemasan calon tenaga kesehatan. Kecemasan dalam menghadapi dunia kerja dapat disebabkan karena kurangnya keyakinan terhadap diri sendiri mengenai masa depannya.

Sejalan dengan tuntutan dunia kerja akan penguasaan sejumlah kompetensi kerja, kesiapan kerja lulusan menjadi hal yang penting, karena dengan kesiapan kerja yang memadai lulusan dapat menyelesaikan pekerjaan yang dibebankan tanpa

mengalami kesulitan dan hambatan yang berarti dan hasil yang maksimal. Lulusan dinyatakan memiliki kesiapan kerja yang tinggi jika telah menguasai segala hal yang diperlukan sesuai dengan persyaratan kerja yang harus dimiliki. Kesiapan kerja didefinisikan individu atau seseorang yang dianggap memiliki keterampilan dan atribut yang membuat seseorang siap untuk sukses ditempat kerja dan semakin diakui sebagai indikasi potensi lulusan dalam hal kinerja dan kemajuan karir³.

Kesiapan kerja dipengaruhi oleh faktor internal yang berasal dari dalam diri meliputi kematangan fisik, mental, tekanan, kreativitas, minat, bakat, intelegensi, kemandirian, penguasaan ilmu pengetahuan, dan motivasi. Adapun faktor eksternal berasal dari luar diri meliputi peran masyarakat, keluarga, sarana prasarana, informasi dan pengalaman kerja. Pengalaman adalah sumber pengetahuan dan pengalaman diperoleh karena adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya⁴.

Pengalaman erat kaitannya dengan kepercayaan diri untuk mempengaruhi kompetensi yang disiapkan dalam kesiapan kerja. Dunia kerja menuntut tenaga kerjanya memiliki kesiapan kerja. Pengalaman sukses akan sangat mempengaruhi dalam kesiapan kerja⁵. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk meneliti apakah ada perbedaan kesiapan dalam menghadapi dunia kerja antara mahasiswa yang telah mempunyai pengalaman kerja dengan

mahasiswa yang belum mempunyai pengalaman kerja

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Program Studi D-IV Bidan Pendidik Universitas Respati Yogyakarta. Jenis penelitian *survey analitik* dengan pendekatan *Cross sectional*. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian berupa kuesioner yang mencakup pengalaman kerja dan kesiapan menghadapi dunia kerja. Kuesioner kesiapan kerja menggunakan skala likert. Adapun sampel dalam penelitian yaitu mahasiswa semester VIII Program Studi D-IV Bidan Pendidik yang telah mempunyai pengalaman kerja maupun yang belum, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 90 responden (45 responden mempunyai pengalaman kerja dan 45 responden tidak mempunyai pengalaman kerja). Teknik analisa data menggunakan uji *independent sampel t-test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari 90 mahasiswa Prodi D-IV Bidan Pendidik sebagian besar mahasiswa mempunyai kesiapan kerja dalam kategori baik yaitu 48,9%, dan hanya 8,9% yang masuk kedalam kategori kurang. Adapun angka kesiapan menghadapi kerja terendah yaitu 62 dan tertinggi adalah 96, dengan nilai rerata untuk keseluruhan yaitu sebesar 81,26.

Berikut tabel rangkuman distribusi kesiapan kerja.

Tabel 1. Distribusi Kesiapan Kerja

Kategori	Frekuensi (n=90)	%	Min	Max	Mean
Baik	44	48,9	62	96	81,26
Cukup	38	42,2			
Kurang	8	8,9			

Tabel 2. Distribusi Lama Pengalaman Kerja (Kelompok Kasus)

Kategori	frekuensi (n=45)	%	Min	Max	Mean
≥ 12 Bulan	12	26,7	3	58	10
<12 Bulan	33	73,3			

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa dari 45 mahasiswa Prodi D-IV Bidan Pendidik yang mempunyai pengalaman kerja terdapat 73,3% yang mempunyai pengalaman kerja kurang dari 12 bulan dan 26,3% mempunyai pengalaman kerja lebih dari 12 bulan. Pengalaman kerja yang pernah diikuti mahasiswa paling lama yaitu 58 bulan dan paling sedikit yaitu 3 bulan, dengan rerata lama bekerja selama 10 bulan.

Tabel 3. Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Kesiapan Kerja

Kesiapan Kerja	N	Mean	P-Value
Punya pengalaman	45	83.60	0,000
Tidak punya pengalaman	45	78.96	

Berdasarkan analisis independent sample t-test diketahui bahwa p-value $0,000 < 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara kesiapan menghadapi dunia kerja antara mahasiswa yang telah mempunyai pengalaman kerja dan yang belum mempunyai pengalaman

kerja. Adapun nilai rerata kesiapan menghadapi dunia kerja bagi kelompok mahasiswa yng telah mempunyai pengalaman sebesar 83,60 sedangkan rerata kesiapan menghadapi dunia kerja bagi mahasiswa yang tidak mempunyai pengalaman kerja sebesar 78,96.

Penelitian ini terdiri dari dua kelompok yaitu kelompok kasus dan kelompok kontrol. Untuk kelompok kasus yaitu mahasiswa yang mempunyai pengalaman kerja. Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa pada kelompok kasus sebagian besar memiliki pengalaman kerja kurang dari 12 bulan yaitu 33 (73,3%). Pengalaman kerja yang pernah dilalui mahasiswa paling sedikit yaitu 3 bulan dan paling banyak yaitu 58 bulan dengan rata-rata pengalaman kerja 10 bulan. Hal dikarenakan sebagian besar mahasiswa selesai kuliah DIII Kebidanan pada tahun 2016 sehingga waktu yang digunakan untuk bekerja tidak banyak karena mahasiswa langsung melanjutkan ke jenjang DIV, sedangkan untuk pengalaman kerja 58 bulan ini adalah mahasiswa yang mendapatkan tugas belajar dari instansi pelayanan kesehatan.

Indikator dalam pengalaman kerja adalah lama waktu/masa kerja, tingkat pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki, selanjutnya penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan⁶. Para pencari kerja yang belum mempunyai pengalaman menjadi begitu rentan untuk sulit mendapat pekerjaan karena dari berbagai penelitian seperti WEG

dan PEG menunjukkan bahwa pengalaman sangatlah membantu⁷.

Sesuai pula dengan pendapat yang dikemukakan Dalyono (2005) bahwa pengalaman dapat mempengaruhi fisiologi perkembangan individu yang merupakan salah satu prinsip perkembangan kesiapan peserta didik dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja⁸.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar yaitu 44 (48,9%) responden mempunyai kesiapan menghadapi dunia kerja dalam kategori baik, sedangkan jumlah mahasiswa yang memiliki kesiapan menghadapi dunia kerja dalam kategori kurang hanya 8 (8,9%). Hasil analisis rata-rata kesiapan dalam menghadapi dunia pada kelompok mahasiswa yang mempunyai pengalaman kerja berada pada angka 80,60 sedangkan untuk kelompok yang tidak mempunyai pengalaman kerja yaitu pada angka 78,96. Rerata untuk kedua kelompok yaitu pada angka 81,26 berdasarkan parameter yang digunakan rerata tersebut termasuk kedalam kategori baik. Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa secara umum kesiapan kerja mahasiswa program studi D-IV bidan pendidik sudah melebihi angka cukup baik, namun demikian tetap diperlukan adanya bimbingan dan pengkayaan kompetensi serta pengalaman agar beberapa mahasiswa yang masih kurang siap dapat lebih siap dalam menghadapi dunia kerja.

Kesiapan merupakan kemampuan untuk menerima suatu situasi dan bertindak dengan cepat⁹. Kesiapan kerja menjadi penting untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan untuk memperoleh pekerjaan dibutuhkan kesiapan kerja¹⁰. Adapun aspek dari kesiapan kerja antara lain mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif, mempunyai kemauan dan kemampuan untuk bekerjasama dengan orang lain, mampu mengendalikan diri dan emosi, memiliki sikap kritis, mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual, mempunyai kemampuan beradaptasi, dan mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahlian¹¹.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pengalaman kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa Program Studi DIV Bidan Pendidik hal ini ditunjukkan dengan p-value $0,000 < 0,05$. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Surokim (2016) yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara pengalaman kerja dengan kesiapan kerja pada siswa.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2016) yang menyatakan pengaruh pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan siswa sangat signifikan¹².

Menurut Saputro dan Suseno (2009) pengalaman erat kaitannya dengan kepercayaan diri untuk mempengaruhi kompetensi yang disiapkan sebelumnya dalam kesiapan kerja. Dunia kerja menuntut

tenaga kerjanya memiliki kesiapan kerja. Pengalaman sukses akan sangat mempengaruhi dalam kesiapan kerja. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kesiapan kerja yang baik ditunjang oleh pengalaman kerja yang baik, sehingga meningkatkan kesiapan kerja nantinya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa 1) mahasiswa Program Studi D-IV Bidan Pendidik sebagian besar mempunyai kesiapan kerja dalam kategori baik yaitu 48,9%. 2) Mahasiswa Program Studi D-IV Bidan Pendidik yang mempunyai pengalaman kerja sebagian besar lama pengalamannya kurang dari 12 bulan yaitu 73,3%. 3) Ada pengaruh pengalaman kerja terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa Program Studi D-IV Bidan Pendidik dengan p-value 0,000

DAFTAR PUSTAKA

Cabellero, C & Walker, A (2010). Work readiness in Graduate Recruitment and Selection. *Journal of Teaching and Learning for Graduate Employability*, 1 (1), 13-25

Dalyono. 2005. Psikologi Pendidikan. Jakarta : Rineka Cipta

Djaali. 2008. Psikologi Pendidikan. Jakarta : PT Bumi Aksara

Fitriyanto, A. 2006. Ketidakpastian Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta

Foster, B. 2001. Pembinaan untuk Peningkatan Kinerja Karyawan. PPM. Jakarta

Hamalik, O. 2007. Pengembangan SDM Pelatihan Ketenagakerjaan Pendidikan Terpadu. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Hutapea, H. 2011. Determinan Kinerja dan Kompetensi Bidan di Provinsi Sumatera Utara, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, dan Sulawesi Selatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional* Volume 6 No 1. Agustus 2011.

Kemendes. 2015. Rencana Aksi Pusat Data dan Informasi.

Pool, L. D. And Sewell, P. 2007. The Key to Employability : Developing a Practical Model of Graduate Employability. *Journal of Education and Training*, Vol. 49, No.4, 2007.

Pratiwi, A. 2016. Pengaruh Pengalaman Prakerin, Motivasi Kerja, Dan Prestasi Belajar Produktif Terhadap Kesiapan Kerja Siswa. Universitas Lampung.

Saputro, N. D dan Miftahun N. S. 2009. Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Employability pada Mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya. *Jurnal Universitas Islam Indonesia*. Vol.01 No.02

Surokim. 2016. Pengaruh Pengalaman Kerja Lapangan dengan Kepercayaan Diri terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri 15 Samarinda. *Jurnal Psikoborneo*. Vol 04 No.03